

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

VIVERE Group merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri furnitur dan kontraktor interior yang berlokasi di Gedung SOUTH78 di Gading Serpong, Tangerang. VIVERE Group sudah berdiri sejak tahun 1984 dengan nama PT Gema Graha Sarana (GGS). Hingga saat ini, VIVERE Group telah memiliki beberapa lini bisnis, antara lain manufaktur, kontraktor interior, komponen furnitur, perabotan rumah tangga dan kantor, distribusi, hingga ekspor. Masing-masing lini bisnis di VIVERE Group juga memiliki perusahaannya, seperti PT Prasetya Gema Mulia yang merupakan distributor dari beberapa *brand* furnitur yang sudah berdiri sejak tahun 1994.

##### 2.1.1 Profil Perusahaan

VIVERE Group adalah perusahaan furnitur dan kontraktor interior yang berdiri sejak tahun 1984 dengan nama PT Gema Graha Sarana (GGS). Nama VIVERE diambil dari bahasa latin atau bahasa Italia, yang apabila diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti “hidup”. Suatu kehidupan harus bertumbuh lebih kuat dan bertambah baik, maka dari itu VIVERE Group menjunjung tinggi visi atau nilai intinya yaitu “*Quality People, Quality Work, and Quality Life*”. Ketiga nilai tersebut juga merupakan makna di balik nama VIVERE itu sendiri. VIVERE selalu menempatkan tenaga kerja sebagai pondasi utama dalam perusahaan, dan mendorong para tenaga kerja untuk terus melakukan inovasi demi memenuhi kebutuhan klien dan konsumen. Seluruh unit bisnis di VIVERE Group memiliki peran penting dalam membangun *brand* VIVERE dengan pencapaian dan kontribusinya masing-masing, dengan komitmennya yaitu terus menghadirkan inovasi terbaru di seluruh unit bisnis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman hidup masyarakat.



Gambar 2.1 Logo VIVERE Group  
Sumber: [vivere.co.id](http://vivere.co.id) (2024)

Selama eksistensinya yang sudah hampir 40 tahun, VIVERE Group memiliki banyak lini bisnis yang menjadi solusi menyeluruh untuk semua kebutuhan interior dan perabotan bagi masyarakat. Lini bisnis yang ada di VIVERE Group adalah manufaktur, kontraktor interior, komponen furnitur, perabotan rumah tangga dan kantor, distribusi, hingga ekspor. Masing-masing lini bisnis juga memiliki perusahaannya. PT Gema Graha Sarana (GGS) yang merupakan perusahaan di bidang manufaktur dan kontraktor interior, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan perusahaan di lini bisnis perabotan rumah tangga, PT Vinotindo Graha Sarana (VGS) yang merupakan perusahaan di lini bisnis perabotan kantor, PT Prasetya Gema Mulia (PGM) yang merupakan perusahaan di lini bisnis komponen furnitur dan distribusi, serta PT AIDA Rattan Industry yang merupakan perusahaan di lini bisnis ekspor furnitur.



Gambar 2.2 Logo seluruh *brand* di VIVERE Group  
Sumber: Marketing Corporate VIVERE Group (2024)

PT Prasetya Gema Mulia (PGM) merupakan anak perusahaan dari VIVERE Group yang bergerak di lini bisnis distribusi dan komponen furnitur yang didirikan pada tahun 1994. Akan tetapi pada awalnya PT Prasetya Gema Mulia hanya bergerak di lini bisnis distribusi, dan perusahaan yang bergerak di lini komponen furnitur adalah PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) yang didirikan pada tahun 1997, sebelum akhirnya bergabung bersama PT Prasetya Gema Mulia pada tahun 2021. PT Prasetya Gema Mulia menyediakan beragam komponen dan material furnitur dengan kualitas yang tinggi untuk pasar Indonesia yang berasal dari perusahaan global dan juga perusahaan lokal. Produk utama yang disediakan oleh PGM adalah HPL (*High Pressure Laminate*), yang merupakan lapisan laminasi yang diproses dengan tekanan tinggi. HPL seringkali digunakan oleh konsumen karena ramah lingkungan, kemudahannya dalam proses produksi, dan pemasangannya yang cepat dan praktis.



Gambar 2.3 Logo PT Prasetya Gema Mulia  
Sumber: Marketing PGM (2024)

PT Prasetya Gema Mulia dikenal dengan fasilitas manufakturnya yang canggih dalam menghasilkan produk-produk interior berkualitas tinggi seperti komponen laminasi HPL. *Brand* laminasi HPL yang dikelola oleh PT Prasetya Gema Mulia adalah Carta Laminates, yang kini lebih kerap disebut Carta. Carta merupakan satu-satunya produk HPL yang dimiliki oleh VIVERE Group. Carta memiliki slogan yaitu *Live to Inspire*, yang berarti Carta hadir dengan tujuan untuk membantu para klien dan konsumen dalam menciptakan ruang kreatif untuk rumah, perkantoran, area publik, dan sebagainya yang dapat menginspirasi hidup yang lebih baik dan bermakna. Sama seperti nama VIVERE, nama *brand* Carta merupakan

bahasa Italia dari “kertas”, karena bahan utama dari HPL itu sendiri merupakan kertas. Logo Carta sendiri merepresentasikan sebuah ruangan yang dilapisi produk HPL Carta Laminates.



The logo for Carta by VIVERE group features the word "Carta" in a large, bold, red sans-serif font. To the right of "Carta" is a stylized icon consisting of three overlapping, rounded rectangular shapes in red, white, and grey. Below "Carta" is the text "by VIVERE group" in a smaller, grey, sans-serif font.

Gambar 2.4 Logo Carta Laminates  
Sumber: Marketing PGM (2024)

Carta memiliki visi perusahaan yaitu menyediakan layanan distribusi yang dikelola secara profesional di industri perabotan, dan mempromosikan berbagai kreasi ruang yang dapat menentukan kualitas hidup untuk berbagai kepentingan. Sedangkan misi perusahaan Carta adalah menjadi perusahaan distribusi dengan pertumbuhan tercepat yang dapat menembus pasar distribusi, dengan inovasi produk, operasi berbasis teknologi, jaringan luas, layanan pelanggan yang cepat, logistik yang gesit dan SDM yang dapat diandalkan (carta.co.id, 2021).



The image shows two logos side-by-side. On the left is the "ARBORITE" logo in a bold, yellow, sans-serif font. On the right is the "Wilsonart" logo, which features a red square icon with a white stylized 'W' shape inside, followed by the word "Wilsonart" in a bold, red, sans-serif font.

Gambar 2.5 Logo Arborite dan Wilsonart  
Sumber: wilsonart.id (2024)

Selain Carta, PT Prasetya Gema Mulia juga mengelola *brand* HPL yang berasal dari luar negeri untuk pasar Indonesia, yaitu Arborite dan Wilsonart. Arborite merupakan *brand* laminasi asal Kanada yang didirikan pada tahun 1948, sedangkan Wilsonart adalah *brand* laminasi asal Amerika Serikat yang didirikan pada tahun 1956 (wilsonart.id, 2022).

### 2.1.2 Sejarah Perusahaan

VIVERE Group didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Gema Graha Sarana, atau disingkat PT GGS yang bergerak di sektor industri furnitur dan kontraktor interior. Pada awalnya, perusahaan ini hanya terdiri dari 10 karyawan. Pada tahun 1993, PT Gema Graha Sarana mendirikan fasilitas untuk memproduksi furnitur yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Jawa Barat. PT Gema Graha Sarana melakukan ekspansi pada bisnisnya dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di lini usaha distribusi dan komponen furnitur yang bernama PT Prasetya Gema Mulia dan PT Laminotech Kreasi Sarana, yang masing-masing didirikan pada tahun 1994 dan tahun 1997 (vivere.co.id, 2024).

Pada tahun 2002, PT Gema Graha Sarana masuk ke daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GEMA, hal ini memastikan bahwa perusahaan ini memiliki reputasi baik dan mapan di pasar Indonesia, didukung dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015 kepada PT Gema Graha Sarana. Hingga akhirnya VIVERE Group didirikan pada tahun 2005 dengan struktur inti bisnis yang baru, dengan perusahaan-perusahaan di dalamnya seperti PT Gema Graha Sarana, PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia, PT Vivere Multi Kreasi, dan sebagainya. Pada tahun berikutnya VIVERE Group memperkenalkan Graha VIVERE sebagai kantor pusat seluruh perusahaan di VIVERE Group yang berlokasi di Jalan Letjen S. Parman, Palmerah, Kota Jakarta Barat.

Pada tahun 2021, PT Laminotech Kreasi Sarana bergabung ke PT Prasetya Gema Mulia, sehingga kini PGM mengelola lini bisnis distribusi dan juga komponen furnitur. Di tahun yang sama, VIVERE Group membuka *showroom* serta kantor pusat VIVERE Group yang baru di gedung SOUTH78 yang berlokasi di Gading Serpong, Tangerang, Banten. Hingga saat ini, VIVERE Group memiliki ribuan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, dengan mengelola 5 perusahaan, 6 lini bisnis, dan

23 *brand*. Serta telah berkontribusi dalam berbagai proyek dari beragam industri dari ratusan klien. (vivere.co.id, 2024).

*Brand* HPL yang dimiliki oleh VIVERE Group, yaitu Carta Laminates didirikan pada tahun 2018 oleh PT Prasetya Gema Mulia pada acara pameran furnitur Indo Build Tech 2018. Pada awalnya, distributor resmi HPL Carta hanya terdiri dari 7 distributor. Seiring berjalannya waktu, PT Prasetya Gema Mulia dengan perlahan membangun reputasi *brand* Carta agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, hingga saat ini distributor resmi Carta sudah tersebar di banyak daerah di Indonesia. Sebagai upaya untuk terus mengembangkan reputasi *brand* Carta, PT Prasetya Gema Mulia mengencangkan inovasi, seperti inovasi terbaru Carta yaitu mendirikan Carta Signature pada tahun 2024, yang merupakan perwakilan dari Carta dengan segmentasi yang lebih mewah dengan target audiens, *customer persona*, *brand activation*, dan komunikasi visual yang berbeda dengan Carta Laminates (carta.co.id, 2024).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Prasetya Gema Mulia merupakan perusahaan di bawah naungan VIVERE Group yang bergerak di lini bisnis distribusi serta komponen furnitur. Sebagai perusahaan yang mengutamakan pertumbuhan dan inovasi dalam memasarkan produknya, PT Prasetya Gema Mulia memiliki divisi *marketing* yang bertanggungjawab pada segala aktivitas pemasaran yang dilakukan, maka dari itu divisi *marketing* PT Prasetya Gema Mulia memiliki struktur organisasi supaya pekerjaan yang dikerjakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di dalam divisi *marketing* PGM, terdapat berbagai jenis bidang pekerjaan, yaitu terdapat pekerjaan yang bergerak di bidang *marketing operations*, seperti pembuatan spanduk, *signage*, produksi katalog, dsb., lalu ada pekerjaan yang bergerak di bidang digital, seperti aktivitas media sosial, kolaborasi bersama *influencer*/KOL, dan ada pekerjaan yang bergerak di bidang *event*, seperti menyelenggarakan acara *gathering* distributor di berbagai daerah. Berikut adalah struktur organisasi marketing PT Prasetya Gema Mulia.



Gambar 2.6 Bagan Struktur Organisasi *Marketing* PGM  
 Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Berikut deskripsi terkait pekerjaan dari seluruh posisi di divisi *marketing* PT Prasetya Gema Mulia:

1. *Head Marketing*

Kepala pemasaran, yang pada perusahaan ini juga berperan sebagai *manager* memiliki tanggung jawab pada seluruh aktivitas *marketing* di PT Prasetya Gema Mulia, memberi arahan terkait *jobdesc* yang harus dilakukan oleh seluruh staf *marketing*, memastikan program yang dijalani di perusahaan berjalan dengan lancar. Kepala pemasaran merupakan staf yang seringkali berurusan langsung dengan direktur.

2. *Marketing Operations Section Head*

*Marketing operations section head* bertanggung jawab pada seluruh pekerjaan yang bersifat produksi, seperti perencanaan pembuatan media kolateral, pembuatan spanduk, katalog HPL Carta, dsb.

3. *Marketing Administrator*

Admin pemasaran bertugas dalam seluruh pekerjaan yang bersifat administrasi, seperti mengelola memo keuangan, dan juga berkomunikasi langsung dengan distributor resmi Carta terkait pembiayaan.

4. *Graphic Designer*

Desainer grafis memiliki tanggung jawab pada seluruh konten visual yang diperlukan di perusahaan. Desainer grafis di PT Prasetya Gema Mulia bertugas dalam pembuatan desain media sosial, desain poster, desain media kolateral, hingga *video editing* untuk media sosial.

5. *Graphic Designer Intern*

*Graphic designer intern*, dalam hal ini penulis, bertugas dalam pembuatan konten visual seperti desain media sosial, poster, media kolateral, dan sebagainya. Tugas dari seorang *graphic designer intern* diberikan oleh *graphic designer, marketing operation head, digital marketing specialist*, maupun *manager*.

6. *Digital Marketing Specialist*

*Digital marketing specialist* bertugas pada seluruh aktivitas digital di PT Prasetya Gema Mulia, seperti mengelola media sosial, melakukan promosi di media sosial, menganalisis *engagement* yang muncul dari media sosial, maupun merencanakan kolaborasi bersama *influencer* atau KOL.

7. *Leads Management Specialist*

*Leads management specialist* memiliki tanggung jawab di pengumpulan, pengolahan, dan pengembangan prospek atau *leads* yang berpotensi menjadi pelanggan. *Leads management specialist* juga memiliki tugas yaitu mengumpulkan jumlah *leads* yang menunjukkan ketertarikan pada produk HPL Carta.

8. *Marketing Event Specialist*

*Marketing event specialist* bertanggung jawab pada seluruh acara yang diselenggarakan oleh perusahaan, seperti *workshop gathering* dan *gathering distributor* di berbagai kota dan daerah di Indonesia. *Event specialist* juga bertugas dalam mengawasi acara dan melakukan rekap atas acara yang dilakukan.

9. *After Sales*

*After sales* memiliki tugas yang berurusan langsung dengan konsumen. Apabila konsumen memiliki komplain terhadap produk HPL Carta yang mereka digunakan, seperti contoh cacat produk atau kerusakan HPL, *after sales* bertanggung jawab untuk menanggapi dan mengurus komplain dari konsumen tersebut.

## 10. Marketing Research and Analyst

*Marketing researcher and analyst* bertanggung jawab atas data-data yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan. *Market researcher* bertugas dalam melakukan riset pasar terhadap distribusi HPL Carta dengan menganalisa secara langsung di lapangan untuk mendapatkan *insight*, dan membuat analisa dengan tujuan untuk pertumbuhan bisnis di masa yang akan datang.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Sejak awal berdirinya, PT Prasetya Gema Mulia telah bekerjasama dengan berbagai klien untuk menciptakan suatu ruangan yang dapat menginspirasi banyak orang dengan menggunakan laminasi HPL Carta. Maka dari itu, PT Prasetya Gema Mulia telah dipercaya oleh banyak perusahaan serta para pemilik *workshop*/distributor, dan seiring waktu berjalan PT Prasetya Gema Mulia akan terus melakukan inovasi pada produknya sebagai salah satu bentuk pertumbuhan perusahaan serta memperluas jangkauan untuk berkolaborasi dengan calon klien. Berikut adalah klien yang telah bekerjasama dalam proyek bersama PT Prasetya Gema Mulia:

#### 2.3.1 Kantor Pusat KCIC

Carta dipercaya untuk mengerjakan salah satu proyek furnitur untuk kantor pusat KCIC (Kereta Cepat Indonesia China) yang berlokasi di Halim, Kota Jakarta Timur. KCIC adalah sebuah perusahaan perkeretaapian di Indonesia yang bertanggung jawab atas pembangunan dan pengoperasian jaringan kereta api berkecepatan tinggi di Indonesia. Proyek pertama KCIC adalah jalur kereta api cepat antar kota Jakarta dan Bandung.



Gambar 2.7 Proyek Carta Laminates di Kantor Pusat KCIC  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2021)

Pada proyek Carta di kantor pusat KCIC ini, klien menggunakan banyak jenis laminasi HPL dari Carta, dan hampir semua HPL yang digunakan merupakan bermotif kayu, seperti HPL dengan motif *goderich oak*, *canyon oak*, *natural teak*, dan sebagainya, yang digunakan sebagai *finishing* pada furnitur seperti meja, lemari, dan sebagainya.

### 2.3.2 ASTON Serang Hotel

Carta dipercaya oleh ASTON Hotel untuk membuat suatu ruangan kamar hotel menjadi terlihat indah dengan menggunakan laminasi HPL Carta. ASTON Serang Hotel & Convention Center adalah hotel berbintang 4 yang terletak di Serang, Banten. Hotel ini menawarkan berbagai fasilitas, termasuk restoran, bar, kolam renang, dan pusat kebugaran. Hotel ini juga memiliki ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk acara bisnis dan pribadi.



Gambar 2.8 Proyek Carta Laminates di ASTON Serang Hotel  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Pada proyek Carta di ASTON Hotel ini, pihak hotel menggunakan laminasi HPL Carta untuk dijadikan sebagai *finishing* pada mayoritas furnitur seperti meja, lemari, laci, dan sebagainya. Untuk komponen lemari dan laci menggunakan HPL dengan motif kayu, dan komponen lain menggunakan HPL motif berwarna biru agar terlihat seimbang di interior kamar hotel ini.

### 2.3.3 PT Sinar Sosro

Carta dipercaya untuk mengerjakan salah satu proyek furnitur untuk kantor Pada tahun 2024, PT Sinar Sosro sebagai perusahaan minuman mempercayai produk laminasi HPL Carta serta Arborite yang dikelola oleh PT Prasetya Gema Mulia sebagai *finishing* dari furnitur di kantor utama PT Sinar Sosro yang berlokasi di Kota Bekasi, Jawa Barat. PT Sinar Sosro adalah perusahaan minuman Indonesia yang didirikan pada tahun 1974. PT Sinar Sosro dikenal sebagai produsen teh siap minum dalam kemasan, hingga saat ini sudah dikenal oleh masyarakat dengan produk Teh Botol Sosro nya yang ikonik.

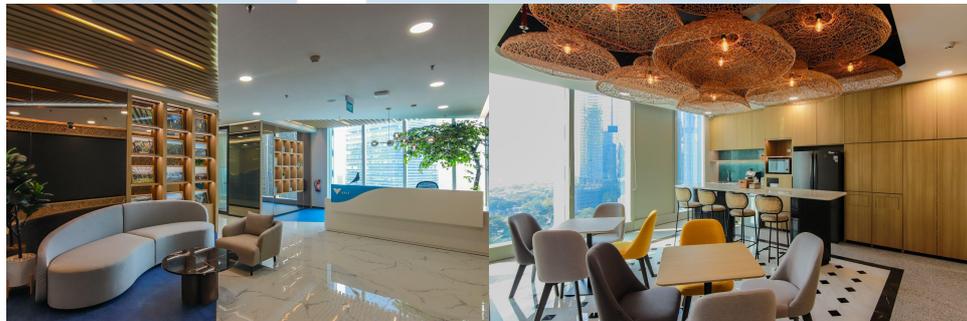


Gambar 2.9 Proyek Carta Laminates dan Arborite di Kantor PT Sinar Sosro  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Pada proyek kantor PT Sinar Sosro, pihak klien memilih bukan hanya *brand* HPL Carta saja, melainkan mereka juga memilih *brand* HPL Arborite sebagai laminasi di bagian-bagian interiornya. Klien memilih HPL dengan motif kayu yang cenderung gelap agar sesuai dengan brand Sosro itu sendiri, yang ditempatkan di tangga dan kursi seperti yang tertera di foto tersebut.

### 2.3.4 PT Vale Indonesia Tbk

Carta dipercaya untuk mengerjakan salah satu proyek furnitur untuk kantor Carta dipercaya oleh perusahaan pertambangan bernama PT Vale Indonesia untuk mengerjakan proyek laminasi furnitur di kantor utamanya yang berlokasi di Sequis Tower, Kota Jakarta Selatan. PT Vale Indonesia merupakan anak perusahaan dari Vale S.A., yang merupakan perusahaan pertambangan multinasional yang berkantor pusat di Brasil, dan merupakan salah satu produsen nikel terbesar di dunia.



Gambar 2.10 Proyek Carta Laminates di Kantor PT Vale Indonesia Tbk  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Pada proyek Carta di kantor PT Vale Indonesia ini, pihak klien memilih HPL Carta yang bermotif kayu, dan diimplementasikan ke banyak bagian furnitur, seperti lemari, meja kerja, panel furnitur, dan lain-lain. Seperti pada foto tersebut, klien memilih HPL dengan motif kayu dengan warna yang muda pada laminasi di bagian lemari dan pajangan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA